



Media: Tribun Jogja

Hari: Sabtu

Tanggal: 04 Februari 2017

Halaman: 12

Imam-Haryadi Saling Serang di Debat Ketiga

■ Imam Soroti Soal Broker Izin Hotel

■ Haryadi Sebut Tak Terkait Isu Inklusi

YOGYA. TRIBUN - Dua calon wali kota Yogyakarta, Imam Priyono dan Haryadi Suyuti beradu pendapat mengenai topik Yogyakarta sebagai kota inklusi di debat ketiga pasangan calon wali kota dan wakil wali kota Yogya yang diselenggarakan di studio TVRI, Jumat (3/2) sore.

Saat tanya jawab mengenai topik ini, calon wali kota nomor urut 1, Imam Priyono lebih melihat perwujudan kota inklusi erat kaitannya dengan pelayanan publik. Sementara, calon wali kota nomor urut 2, Haryadi Suyuti melihat inklusi erat kaitannya dengan pemenuhan hak disabilitas.

Perdebatan panas yang dipandu oleh Mada Sukmajati, pakar politik dari UGM ini terjadi di segmen tanya jawab keempat. Dimana, Imam Priyono justru menanyakan mengenai izin perhotelan yang diduga melibatkan broker. Imam melihat perwujudan kota inklusi ini sangat dipengaruhi dengan pelayanan publik.

"Saya akan bertanya bagaimana agar isu-isu mengenai perizinan hotel ini tidak muncul. Apalagi ada broker dalam pengurusan izin?" tanya Imam dalam debat tersebut.

Haryadi Suyuti melihat pertanyaan Imam itu tidak

BERLANGSUNG PANAS

- Dua paslon Walikota Yogya saling serang di debat publik ketiga
- Imam tuding ada broker perizinan hotel
- Haryadi sebut Imam tak kuasai tema inklusi
- Pengamat tak melihat kedua pasangan memiliki konsep jelas tentang membangun kota inklusi.

nyambung dengan topik pembahasan mengenai kota inklusi. Haryadi justru melihat Imam mengabaikan makna kota inklusi sebagai kota yang memenuhi hak disabilitas.

"Saya akan tetap menjawab pertanyaan pak Imam, meski tidak sesuai dengan isu mengenai kota inklusi. Saat ini, kami melayani per-

izian dengan prosedur online dan ada kejelasan dalam biaya dan waktu," jelas Haryadi.

Kembali memanaskan

Adapun, debat kembali memanaskan pada saat segmen tanya jawab kelima, yakni saat wakil wali kota bertanya dan menjawab. Untuk topik yang ditanyakan moderator adalah bagaimana menanggulangi bahaya narkoba, klitih, vandalisme dan pernikahan anak usia dini di kalangan anak muda Kota Yogya.

Calon wakil wali kota nomor urut 1, Imam Fadli berencana akan menambah berbagai ruang untuk kebebasan ekspresi anak muda. Di antaranya adalah dengan mengakomodir grafiti dan juga mural, sehingga hal ini bisa menekan aksi vandalisme. Di juga menyebutkan, jika sebutan Yogya sebagai kota pendidikan harus di-

imbangi dengan pendidikan karakter.

"Pendidikan karakter harus benar-benar dikembangkan di Yogya. Jangan sampai anak hanya bertumpu pada angka-angka saja, namun juga harus mengerti tata krama. Pelatihan outbound yang mendidik karakter dan menyediakan bus sekolah agar anak saling berinteraksi," katanya.

Calon wakil wali kota nomor urut 2, Heroe Purwadi menyebut, pihaknya mendorong pembangunan karakter melalui peran keluarga. Selain itu juga adanya kampung ramah anak di kota ini juga memberikan ruang positif bagi anak.

"Kami juga akan meneruskan program kampung panca tertib dan juga kampung bebas asap rokok. Hal ini untuk menanggulangi penyalahgunaan narkoba sejak dini," tegas Heroe. (ais)

	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
.....	☐ Negatif	☐ Amat Segera	☐ Untuk Ditanggapi
.....	☐ Positif	☐ Segera	☒ Untuk Diketahui
.....	☒ Netral	☒ Biasa	☐ Jumpa Pers

- KPU Kota Yk

Yogyakarta,
Plt. Kepala
Sekretaris

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Sekretariat Komisi Pemilihan U	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Sekretariat Panwaslu (Bawaslu)			

Yogyakarta, 01 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005